ABSTRAK

Visualisasi informasi adalah suatu metode untuk menampilkan data dan informasi dengan bentuk grafis maupun tekstual yang bertujuan untuk menyajikan suatu informasi yang bisa didapatkan melalui pengenalan bentuk, melihat perubahan dan kemampuan kognitif lainnya dengan cara menggunakan sistem visualisasi informasi.

Kerangka kerja taksonomi terpadu menggambarkan beberapa faktor utama dan konsiderasi yang dapat digunakan untuk mengembangkan suatu antarmuka visualisasi informasi, yaitu data, tugas, keterampilan dan konteks serta dimensi yang berhubungan dengan interaksi pengguna dan kemampuan persepsi manusia. Melalui pertimbangan faktor utama dan konsiderasi, kerangka kerja taksonomi terpadu memiliki tujuan untuk pengembangan antarmuka visualisasi informasi yang mudah digunakan baik untuk pengguna awam maupun pengguna profesional.

Fokus tugas akhir ini adalah implementasi kerangka kerja taksonomi terpadu pada visualisasi informasi dan evaluasi berdasarkan kriteria *usability*. Implementasi visualisasi informasi dengan kerangka kerja taksonomi ini menggunakan data klimatologi, yaitu jumlah hari hujan daerah bandung tahun 2005 s.d. tahun 2009.

Evaluasi yang dilakukan pada tugas akhir ini adalah evaluasi dengan menggunakan kriteria *usability*. Kriteria *usability* digunakan untuk mengukur seberapa mudah sistem tersebut digunakan dengan cara mengukur waktu pengujian, kesalahan pengguna ketika menggunakan sistem dan tingkat kepuasan pengguna selama menggunakan sistem visualisasi informasi yang dibangun menggunakan kerangka kerja taksonomi terpadu.

Kata kunci : visualisasi informasi, interaksi manusia dan komputer, antarmuka, evaluasi, *usability,* klimatologi.